

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Adapun tipe penelitian yang peneliti gunakan adalah tipe penelitian deskriptif, yakni menggambarkan keadaan sebenarnya tentang apa yang terdapat pada saat penelitian dengan cara mengumpulkan data, mengklarifikasikan dan menganalisisnya sehingga diperoleh perumusan analisa terhadap masalah yang diteliti.

Kemudian metode penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiono (2013:8), dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kantor Kepenghuluan Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Adapun pemilihan Kantor Kepenghuluan Teluk Mega sebagai lokasi penelitian di karenakan masih kurang optimal Pelaksanaan Pelayanan Publik pada aspek pelayanan pengurusan Surat Keterangan Kurang Mampu di Kantor Kepenghuluan Teluk Mega. Hal ini terbukti masih ada pelayanan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih mendalam mengenai permasalahan yang terjadi.

C. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti (dalam buku Bagong Suyanto & Sutinah, 2010:139). Populasi dalam penelitian ini adalah Penghulu, Sekretaris, Kaur Kesra, Kepala Dusun dan Masyarakat yang mengurus Surat Keterangan Kurang Mampu di Kantor Kepenghuluan Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

b. Sampel

Sugiyono (2011:120), mengatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini jumlah populasi dan sampel, sebagai berikut:

Tabel III.1: Jumlah Populasi dan Sampel Evaluasi Pelaksanaan Pelayanan Publik di Kantor Kepenghuluan Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir

No	Nama Populasi	Populasi	Sampel	Persentase (%)
1	Penghulu	1	1	100 %
2	Sekretaris Desa	1	1	100%
3	Kaur Kesra	1	1	100 %
4	Kepala Dusun	3	3	100%
4	Masyarakat yang mengurus SKKM	-	24	-
Jumlah		-	30	-

Sumber: Modifikasi Penulis 2018

D. Teknik Penarikan Sampel

Ada beberapa teknik penarikan sampel yang digunakan peneliti untuk memperoleh data ataupun informasi dalam penelitian ini. Penarikan sampel untuk Penghulu, Sekretaris, Kaur Kesra dan Kepala Dusun menggunakan teknik sampling jenuh yang istilah lain Sensus. Sugiono (2011:126), Sampling jenuh adalah teknik bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penarikan sampel untuk masyarakat yang mengurus SKKM dilakukan dengan menggunakan teknik Accidental sampling (sampel kebetulan). Nanang Martono (2014:80), acidental sampling merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. artinya siapa saja yang melakukan pelayanan Surat Keterangan Kurang Mampu pada saat penulis melakukan penelitian selama satu bulan di Kantor Kepenghuluan Teluk Mega yang disesuaikan dengan jadwal pelayanan senin s/d kamis jam 7.30-16.00 wib dan jum'at 07.30-16.30 wib, maka orang tersebut penulis jadikan sampel penelitian.

E. Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan Sumber Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti (Responden). Yaitu identitas responden dan pendapat langsung mengenai hambatan yang dihadapi dalam pengurusan Surat Keterangan

Kurang Mampu di Kepenghuluan Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih
Kabupaten Rokan Hilir

b. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh dari lembaga atau instansi tertentu.

Yaitu di Kantor Kepenghuluan Teluk Mega yang meliputi:

1. Gambaran Umum Kantor Kepenghuluan Teluk Mega.
2. Prosedur Pelayanan Kepenghuluan Teluk Mega.
3. Struktur Organisasi Kepenghuluan Teluk Mega.
4. Jumlah Penduduk Kepenghuluan Teluk Mega.
5. Jumlah Pengurusan Surat Keterangan Kurang Mampu Tahun 2014-2016 di Kepenghuluan Teluk Mega.
6. Contoh Surat Keterangan Kurang Mampu.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data-data dan informasi lengkap yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu melalui studi lapangan dengan berkaitan data yang dilakukan peneliti secara langsung pada fokus penelitian. Maka dalam hal ini pengambilan data dilakukan dengan cara:

- a. Observasi, Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2003:166), mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

- b. Wawancara (*interview*), merupakan cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari responden dengan cara bertanya langsung tatap muka (*face to face*). Dalam buku (Bagong & Sutinah, 2011. 2:69), pengumpulan data secara langsung dengan menyiapkan berbagai pertanyaan menyangkut permasalahan yang dihadapi peneliti.
- c. Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Selain itu teknik ini juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Teknik ini ditujukan untuk masyarakat yang mengurus Surat Keterangan Kurang Mampu di Kepenghuluan Teluk Mega.
- d. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data melalui usaha pengumpulan sejumlah dokumen, arsip, foto, video, dan file lainnya yang diperoleh dari lapangan ataupun di Kantor Kepenghuluan Teluk Mega.

G. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisa data yang dikumpulkan, penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif secara deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, setelah data terkumpul dikelompokkan atau diklarifikasikan melalui kuesioner menurut jenisnya lalu disusun dan kemudian diolah kedalam tabel, setelah itu diuraikan dan diberikan pembahasan sekaligus pengujian hipotesis.

H. Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian mengenai Evaluasi Pelaksanaan Pelayanan Publik di Kantor Kepenghuluan Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir seperti yang diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel III.2: Jadwal dan Waktu Kegiatan Penelitian Evaluasi Pelaksanaan Pelayanan Publik Di Kantor Kepenghuluan Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu Tahun 2017/2018																											
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																
2	Seminar UP													■	■	■	■												
3	Revisi UP													■	■	■	■												
4	Revisi Kuisisioner													■	■	■	■												
5	Rekomendasi Survey													■	■	■	■												
6	Survey Lapangan																	■	■	■	■								
7	Analisis Data																	■	■	■	■								
8	Penyusunan dan Hasil Laporan																	■	■	■	■	■	■	■	■				
9	Konsultasi Revisi Skripsi																	■	■	■	■	■	■	■	■				
10	Ujian Konferehen sif skripsi																									■	■	■	■
11	Revisi Skripsi																									■	■	■	■
12	Penggandaan Skripsi																												■

Sumber: Modifikasi Penulis 2018

* Jadwal sewaktu-waktu dapat berubah